Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi.
e-ISSN: 2775-9822
Vol. 7, No. 1, April 2026

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERAWATAN RUMAH TANGGA

THE IMPACT OF INTERNAL AUDIT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN HOUSEHOLD CARE MANUFACTURING FIRMS

Alifiyah Qurrotul Ain1*, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jalan Rungkut Madya, Kota Surabaya, 60291, Provinsi Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email: 22013010184@student.upnjatim.ac.id*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan manufaktur di sektor perawatan rumah tangga. Audit internal berperan signifikan dalam menilai kecukupan pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendorong efisiensi operasional dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari sejumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis statistik, studi ini mengkaji sejauh mana kebolaan, ruang lingkup, dan kualitas pelaksanaan audit internal terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai praktik tata kelola perusahaan di sektor manufaktur, serta memberikan masukan bagi para pemangku kepentingan dalam memperkuat fungsi audit internal guna meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Kata kunci: Audit Internal, Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan Manufaktur Perawatan Rumah Tangga

Abstract
This study investigates the role of internal auditing in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within household care manufacturing firms. Internal audit serves as a vital function for assessing the effectiveness of internal controls, ensuring regulatory compliance, and strengthening operational accountability and efficiency. The search applies a quantitative approach based on secondary data sourced from selected manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Through statistical analysis, it explores the relationship between the existence, scope, and quality of internal audit activities and the application of GCG principles, including transparency, accountability. responsibility, independence, and fairness. The resuits are intended to add to the literature on corporate governance practices in the manufacturing sector and to offer valuable insights for stokeholders aiming to optimize internal auditing as a tool for improving governance quality.

Keywords: *Internal Audit, Good Corporate Governance, Household Care Manufacturing.*

Received	:	19th March 2026
Revised	:	20th April 2026
Accepted	:	30th April 2026
Published	:	6th May 2026

How to cite	:	Ain Q.A., Sukiswo W.H.D (2026). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada Perusahaan Manufaktur Perawatan Rumah Tangga. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *7*(1), 19-23.
DOI	:	https://doi.org/10.30598/kupna.v7.i1.p19-23
License	:	This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License
Copyright	:	©2026 *Author(s)*

1. Pendahuluan

Perkembangan industri manufaktur di sektor perawatan rumah tangga di Indonesia menunjukkan tren peningkatan seiring dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk yang menunjang kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan rumah tangga. Industri ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat, tetapi juga memberi andil signifikan bagi perekonomian negara dengan membuka peluang kerja dan menambah nilai dari produk-produk dalam negeri. Namun, seiring dengan makin tajamnya tingkat persaingan dan kompleksitas operasional yang terus bertambah, perusahaan manufaktur perawatan rumah tangga menghadapi beragam tantangan dari dalam maupun luar yang dapat berdampak pada kinerja dan kesinambungan usaha (Adinda Indriani, 2021).

Penerapan nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Sistem tata kelola perusahaan (GCG) mengutamakan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam seluruh proses pengelolaan bisnis. Implementasi GCG yang baik dipercaya dapat mengangkat nilai perusahaan, memperbaiki kinerja keuangan, meminimalkan risiko, serta memperkuat kepercayaan dari investor dan publik (Chris, 2016). Dalam industri manufaktur perawatan rumah tangga, GCG juga berperan penting dalam mer tikan kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan konsumen, dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Audit intemal mempunyai peranan strategis sebagai fungsi pengawasan yang menunjang implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, audit internal membantu perusahaan menilai dan memaksimalkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, maupun proses tata kelola secara keseluruhan. Fungsi audit internal tidak hanya terbatas pada pemeriksaan dan pengawasan, tetapi juga memberikan rekomendasi perbakan yang berkelanjutan guna memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan standar operasional dan prinsip-prinsip GCG (Hidayah, 2017). Audit internal yang efektif diharapkan mampu mencegah terjadinya penyimpangan, pemborosan, maupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, implementasi audit internal dalam mendukung penerapan GCG di perusahaan manufaktur perawatan rumah tangga masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kompetensi auditor intermal, serta belum optimalnya budaya pengawasan di lingkungan perusahaan (Sin, 2023). Oleh karena itu, penelitian terkait pengaruh audit internal terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan manufaktur perawatan rumah tangga sangat relevan untuk dikaji. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berarti bagi peningkatan kualitas tata kelola, sekaligus menjadi referensi bagi perusahaan dalam membangun sistem pengawasan internal yang lebih efisien dan berkelanjutan.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Audit Internal

Menurut Arifuddin et all (2020) audit internal dapat diartikan sebagai proses asurans dan konsultasi yang dijalankan dengan independen dan objektif guna memberikan nilai tambah serta memaksimalkan efektivitas operasional suatu entitas. Dengan metode yang sistematis dan terstruktur, audit internal berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi melalui penilaian dan perbaikan efektivitas manajemen resiko, sistem pengendalian dan tata kelola. Audit internal juga memberikan masukan dan rekomendasi bagi manajemen di berbagai level untuk mengoptimalkan kinerja dan operasional.

2.2 Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah sebuah sistem dan struktur yang dipergunakan untuk mengelola dan mengarahkan operasional perusahaan agar dapat dijalankan secara efektif, dengan sasaran menaikkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan GCG juga memperhitungkan kepentingan para pihak terkait lainnya, termasuk kreditur, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, tenaga kerja, pihak pemerintahan, serta masyarakat luas.

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih guna menguji hubungan antara variabel audit internal sebagai variabel independen dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur di sektor perawatan rumah tangga yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2021 hingga 2023. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang perawatan rumah tangga dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yakni dengan menetapkan kriteria tertentu guna memperoleh sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria yang digunakan terdiri dari:

a) Perusahaan termasuk dalam sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga atau peralatan rumah tangga yang tercatat di BEI.
b) Perusahaan tersebut secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan (annual report) selama tahun 2021-2023.
c) Laporan tahunan yang diterbitkan memuat informasi terkait pelaksanaan audit internal serta penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Pada tingkat perusahaan, nilai Audit Internal dan GCG juga menunjukkan pola yang konsisten dari tahun ke tahun (2021-2023). Sebagai berikut:

Tabel 1.
Nilai Skor Audit Internal dan GCG per Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Audit Internal 2021	Audit Internal 2022	Audit Internal 2023	GCG 2021	GCG 2022	GCG 2023
1	ADES	4	4	4	5	5	**5**
2	CINT	4	4	5	5	5	**3**
3	WOOD	3	3	3	5	5	**5**
4	KICI	4	4	4	5	5	**5**
5	KINO	4	4	4	5	5	**5**
6	LMPI	5	5	5	5	5	**5**
7	TCID	3	3	3	5	5	**5**
8	MBTO	3	3	3	5	5	**5**
9	MRAT	4	4	4	5	5	**5**
10	**UNVR**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

Sumber: Hasil Olahan Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas, nilai GCG (dengan nilai dominan sebesar 5) terlihat lebih tinggi dan stabil dibandingkan nilai Audit Internal (dengan nilai dominan sebesar 4). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas sampel penelitian sudah berhasil menerapkan berbagai prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) secara optimal, sesuai dengan konsep GCG yang dijelaskan oleh Chris (2016). Sementara itu, nilai Audit Internal yang sebagian besar berada di angka 4 juga mengindikasikan bahwa penerapan fungsi pemeriksaan dan pengawasan internal telah dijalankan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif, diketahui bahwa variabel Audit Internal memiliki nilai minimum sebesar 3 dan maksimum sebesar 5, dengan rata-rata 3,9333. Standar deviasi data Audit Internal adalah 0,73968. Sementara itu, variabel GCG menunjukkan nilai minimum sebesar 3 dan maksimum sebesar 5, dengan rata-rata 4,9333. Standar deviasi untuk data GCG sebesar 0,36515. Nilai rata-rata yang relatif tinggi dari kedua variabel mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan sampel telah mengimplementasikan audit internal dan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Di samping itu, nilai standar deviasi GCG yang rendah juga menunjukkan bahwa tingkat penerapan GCG relatif seragam di antara sampel.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Nilai koefisien korelasi (R) yang sebesar 0,272 menunjukkan bahwa hubungan Audit Internal dengan Good Corporate Governance termasuk positif tetapi relatif lemah. Adapun nilai koefisien determinasi (R^3) sebesar 0,074 berarti bahwa 7,4% perubahan nilai GCG dapat dijelaskan oleh variabel Audit Internal, sedangkan sisanya, yaitu 92,6%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Hasil uji F menghasilkan nilai sebesar 2,244 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,145. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa model regresi secara 10 keseluruhan tidak signifikan, yang berarti variabel Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Good Corporate Governance (GCG) secara simultan. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien dapat diketahui bahwa nilai konstanta (intersep) sebesar 5,462, yang berarti ketika nilai Audit Internal berada pada angka 0, nilai GCG diprediksi sebesar 5,462. Sementara itu, nilai koefisien regresi Audit Internal sebesar-0,134 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Audit Internal dapat menurunkan nilai GCG sebesar 0,134 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Namun, berdasarkan uji 1, nilai t hitung sebesar -1,498 dengan signifikansi 0,145 (>0,05) menunjukkan bahwa Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap GCG secara parsial.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa audit internal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan manufaktur sektor perawatan rumah hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan audit internal saja belum memadai untuk mendukung penerapan GCG yang lebih baik, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti efektivitas dewan komisaris, nilai-nilai budaya dalam organisasi, maupun kualitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

Temuan ini juga berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu (Arifudin et al., 2020); (Maryana & Nurafizah, 2020); (Dhimas, 2012) yang menyatakan bahwa audit internal berdampak signifikan terhadap penerapan GCG. Perbedaan ini dapat dijelaskan dengan metode pengumpulan data dan pendekatan pengukuran yang digunakan. Berbeda dengan studi terdahulu yang mengandalkan data primer dari kuesioner dan wawancara serta didukung variabel lain yang dapat menguatkan efek audit internal, penelitian ini hanya memanfaatkan data sekunder dari annual report dengan beberapa indikator skoring. Akibatnya, analisis menunjukkan bahwa peran auditor internal tidak signifikan dalam penerapan GCG. Oleh sebab itu, diperlukan studi lanjutan dengan

variabel dan metode yang lebih komprehensif guna memahami lebih dalam berbagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas penerapan GCG.

5. Kesimpulan

Hasil pengujian dengan analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa Audit Internal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan GCG, yang terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,145 (>0,05). Hal ini berarti bahwa keberadaan dan pelaksanaan Audit Internal belum dapat dijadikan faktor penentu dalam implementasi GCG bagi perusahaan sampel. Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,074 juga mengindikasikan bahwa Audit Internal hanya menjelaskan 7,4% variasi dari penerapan GCG, sedangkan 92,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Hasil tersebut berbeda dari beberapa studi sebelumnya yang mengemukakan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan GCG, yang dapat disebabkan oleh perbedaan metode pengumpulan data, pendekatan pengukuran, maupun konteks sampel yang digunakan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan dengan memperluas jumlah variabel atau dengan metode yang lebih mendalam guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait peran Audit Internal dalam mendukung penerapan GCG di perusahaan manufaktur perawatan rumah tangga.

6. Daftar Pustaka

Sukiswo, H. W., & Rachman, H. A. (2023). Analysis of Behavioral Factors Influence The Audit Judgment. Journal of Economics, Business, and Government Challenges, 6(02), 65-71.

Adinda Indriani, H. (2021). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 17-32.

Chris, Y. G. (2016). Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Nugroho, D. P. (2012). Pelaksanaan Audit Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Sektor Publik. Journal of Unesa.

Hidayah, N. (2017). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Good Corporate Governance. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.

Maryana, D., & Hasibuan, N. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung. Jurnal Akuntansi, 13(02), 10-17.

Sin, D. (2023). PERANAN AUDIT INTERNAL ATAS KINERJA OPERASIONAL PADA PT. TIRTAKENCANA TATAWARNA CABANG TANJUNGPINANG (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).